

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian Toko Sumber Meubel Elektronik

Keegan Marco Ernard¹, Chenshy Tombokan², Keysha Nadia Bethania Dungus³Yemima Putri Serafim Salindeho⁴, Joyada Napitupulu⁵, Ika Prayanthi^{*6}, Danny Rantung⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Klatat; Jl. Arnold Mononutu, Airmadidi, Indonesia
Email: ^{*6}ikaprayanthi@unklab.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi siklus pembelian Toko Sumber Meubel Elektronik. Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan masyarakat yang melibatkan mahasiswa kelas Sistem Informasi Akuntansi sebagai luaran implementasi ilmu yang didapatkan di kelas yakni proyek kelas Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM yang berada disekitar kampus Universitas Klatat. Perancangan sistem informasi akuntansi ini diantaranya adalah pembuatan prosedur siklus akuntansi pembelian, *document flowchart*, desain dokumen bisnis, serta implementasi simulasi transaksi pembelian menggunakan *Software Odoo*.

Kata kunci—Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pembelian, *Software Odoo*

Abstrak

This community service activity aims to design a purchasing cycle accounting information system for Electronic Furniture Source Stores. This community service activity is a community activity that involves students of the Accounting Information System class as an output of implementing the knowledge gained in class, namely the Accounting Information System class project in MSMEs around the Universitas Klatat. The design of this accounting information system includes the creation of purchase accounting cycle procedures, document flowcharts, business document designs, and the implementation of purchase transaction simulations using Odoo Software.

Keywords—Accounting Information System, Purchasing Cycle, *Software Odoo*

1 PENDAHULUAN

Di era digitalisasi sekarang ini implementasi sistem informasi akuntansi tidak lepas dari peranan teknologi dimana penggunaan *software* akuntansi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam sistem pembukuan perusahaan [1][2]. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, maka hal ini akan membantu perusahaan dagang mengelola persediaan lebih baik dimana akan memungkinkan pelacakan persediaan secara bertahap termasuk pemantauan stok barang yang masuk dan keluar. Selain itu, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi akan menolong pengelola usaha untuk memantau kinerja keuangan toko secara *real time*, meningkatkan transparansi dan kepatuhan dalam menyediakan laporan keuangan, peningkatan pelayanan pelanggan [2][3] serta meningkatkan kualitas laporan keuangan [4]. Untuk memastikan sistem informasi akuntansi efektif dan efisien maka beberapa komponen dari sistem informasi akuntansi tersebut dipastikan tersedia yakni prosedur alur siklus akuntansi, *document flowchart*, dokumen bisnis baik yang berasal dari internal maupun eksternal, dan untuk

peran teknologi perusahaan bisa menggunakan *software* akuntansi sebagai alat untuk bisa mencatat dan mengolah serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan[5][6].

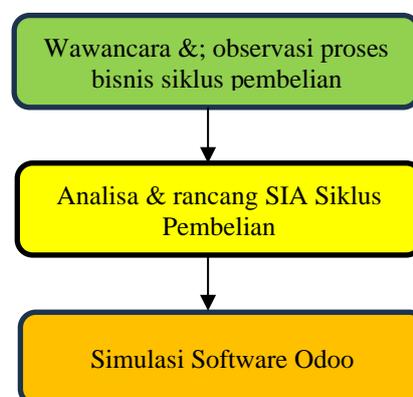
Salah satu elemen kunci dari sistem informasi akuntansi yang sangat penting untuk mengawasi pengadaan produk dan jasa di dalam perusahaan, adalah siklus pembelian [7]. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien pada siklus pembelian akan membantu mengendalikan dan memantau semua pengeluaran perusahaan dimana menghindari pembelian yang tidak perlu atau berlebihan sehingga mengoptimalkan penggunaan anggaran[6]. Selain itu prosedur yang baik pada sistem informasi akuntansi siklus pembelian akan membawa sejumlah keuntungan bagi perusahaan dalam hal memastikan semua transaksi pembelian dicatat dengan tepat dan akurat, membantu pengelolaan persediaan barang jualan sesuai kebutuhan permintaan, memastikan semua pembelian dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan, mengotomatisasi proses pembelian dan memungkinkan analisis data pembelian dan pembuatan laporan yang komprehensif [6].

Dari sisi pengelolaan pembukuan, usaha Toko meubel dan furniture ini membutuhkan perhatian dimana berdasarkan pengamatan langsung didapati bahwa sistem pembukuan manual merupakan kendala utama dan masalah strategis dalam menjalankan usaha ini. Salah satu kelemahan utama dari pembukuan manual adalah banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk mencatat dan sangat lambat untuk mendapatkan informasi jika dibutuhkan pada waktunya [3], [8][9]. Jenis dan jumlah barang yang dijual di toko ini sangat banyak sehingga sangat sulit untuk melakukan pelacakan terhadap jumlah barang secara *real time*, akibatnya pengambilan keputusan untuk pengadaan barang-barang baru menjadi terhambat. Selain itu tidak bisa dipungkiri bahwa sistem pembukuan manual berpotensi terhadap meningkatnya kesalahan dan kecurangan [10].

Melihat fakta yang terjadi di lapangan seperti ini maka kelompok proyek kelas sistem informasi akuntansi melakukan observasi dan pengamatan langsung ke tempat usaha dan bagaimana hasil pengamatan tersebut menjadi acuan untuk perancangan sistem informasi akuntansi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa ini adalah merancang usulan untuk perbaikan atas mekansime pembukuan atas usaha ini, khususnya pada siklus pembelian untuk pengadaan persediaan barang jualan. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan masukan yang berarti dan memperkenalkan kepada pengusaha peran teknologi dalam hal ini *Software Odoo* dalam meningkatkan kinerja usaha [10][11].

2 METODE PELAKSANAAN

Dengan melihat fakta di lapangan dimana perusahaan tidak memiliki pembukuan akuntansi yang memadai ditambah lagi dengan beberapa kelemahan karena penyediaan laporan keuangan secara manual maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan menggunakan *software odoo*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur langkah-langkah pelaksanaan kegiatan

Sebelum memulai perancangan sistem informasi akuntansi hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara terkait kondisi terkini mekanisme pembukuan keuangan serta proses bisnis pada usaha ini yang berfokus pada alur siklus pembelian. Tujuan dilakukan observasi dan wawancara agar dapat diketahui kelebihan dan kelemahan alur proses bisnis yang berpengaruh terhadap mekanisme pembukuan perusahaan. Setelah itu dengan mengacu kepada standar teori akuntansi dibandingkan dengan kondisi terkini maka disarankan beberapa hal untuk perbaikan perancangan sistem informasi akuntansi yang ada pada usaha ini. Dalam saran perancangan sistem informasi akuntansi untuk siklus akuntansi pembelian ini akan ditampilkan juga contoh simulasi transaksi jika menggunakan *Software Odoo*.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dibahas hasil dan pembahasan untuk perancangan sistem informasi akuntansi untuk siklus pembelian Toko Sumber Meubel Furniture. Setelah menganalisa kondisi terkini dari penerapan proses bisnis, khususnya siklus pembelian, maka didapati ada sejumlah risiko yang dapat merugikan perusahaan, sehingga untuk tujuan meminimalisir resiko-lah perancangan sistem informasi akuntansi yang berfokus pada siklus pembelian dilakukan. Perancangan yang dimaksud adalah meliputi beberapa komponen penting yang ingin diusulkan diadakan dan diterapkan oleh usaha ini yakni adanya prosedur alur yang jelas untuk siklus pembelian *document flowchart*, desain dokumen bisnis serta simulasi transaksi pembelian dan penjualan dengan menggunakan *Software Odoo*.

3.1 Prosedur Akuntansi Siklus Pembelian

Siklus pembelian yang mencakup seluruh proses mendapatkan barang dan jasa mulai dari menentukan permintaan produk jualan hingga pembayaran akhir untuk produk, sangat penting untuk pengoperasian toko meubel dan elektronik. Siklus ini diperlukan untuk menjaga tingkat persediaan yang cukup, memenuhi permintaan konsumen, dan pada akhirnya menjaga perusahaan tetap menguntungkan. Pada pembahasan selanjutnya akan ditampilkan usulan prosedur akuntansi untuk siklus pembelian termasuk alur siklus pembelian, tampilan dokumen bisnis yang akan digunakan, serta tampilan pencatatan transaksi menggunakan *Software Odoo*.

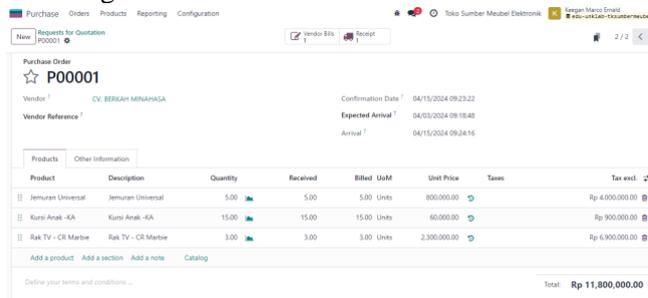
1. Permintaan Pembelian

Proses pembelian dimulai dengan permintaan pembelian dimana admin toko akan mengajukan permintaan pembelian kepada owner. Permintaan pembelian ini sebaiknya dicatat pada dokumen permintaan pembelian dan diperiksa oleh owner untuk menghindari pembelian yang tidak diperlukan atau berlebihan sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran. Contoh dokumen permintaan pembelian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Desain Dokumen Permintaan Pembelian

Permintaan pembelian ini diinput pada menu purchase requisition dengan tampilan sebagai berikut:



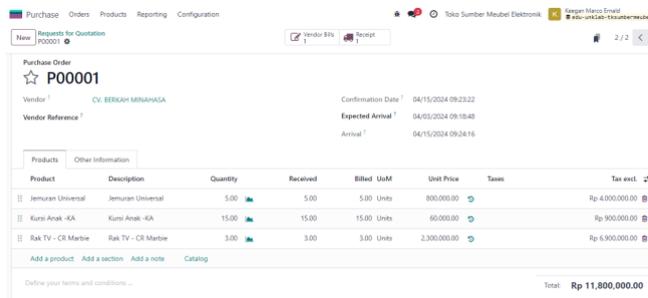
Gambar 3 Simulasi input data permintaan pembelian

2. Pemilihan Vendor dan Pesanan Pembelian

Setelah permintaan pembelian disetujui, langkah selanjutnya adalah pemilihan vendor dan pembuatan pesanan pembelian. Pesanan dibuat dengan merinci barang yang akan dibeli, jumlah, harga yang disepakati, syarat pengiriman, dan syarat pembayaran. Sebaiknya dalam melakukan pesanan pembelian perlu diperhatikan jumlah yang akan dipesan untuk tujuan mengantisipasi permintaan pembelian yang tak terduga dari konsumen. Desain dokumen pesanan pembelian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



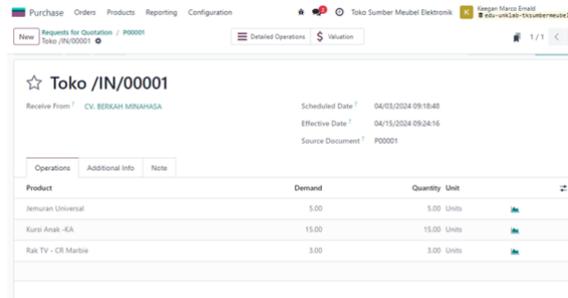
Gambar 4. Dokumen pesanan pembelian
Pesanan pembelian diinput pada *Software Odoo* dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 5. Daftar pesanan pembelian yang disetujui

3. Penerimaan Barang

Setelah persediaan barang jualan tiba di toko, maka karyawan akan memeriksa kondisi barang dan menandatangani konfirmasi tanda terima barang. Barang yang diterima akan dicatat pada aplikasi *software odoo* dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 6. Simulasi input penerimaan persediaan barang jualan

Dari perspektif akuntansi, langkah ini melibatkan pencatatan kenaikan nilai persediaan barang jualan dan verifikasi bahwa barang yang dikirim sesuai dengan rincian yang ditentukan dalam pesanan pembelian.

4. Verifikasi Tagihan

Vendor akan mengirimkan tagihan faktur untuk tujuan penagihan, verifikasi pesanan pembelian dan tanda terima barang. Langkah ini melibatkan rekonsiliasi faktur yang diterima dengan pesanan pembelian dan memastikan bahwa setiap perbedaan telah diselesaikan. Peran akuntan adalah memverifikasi keakuratan jumlah tagihan dan memfasilitasi pembayaran tepat waktu kepada vendor. Contoh tagihan faktur dapat dilihat pada gambar berikut ini:



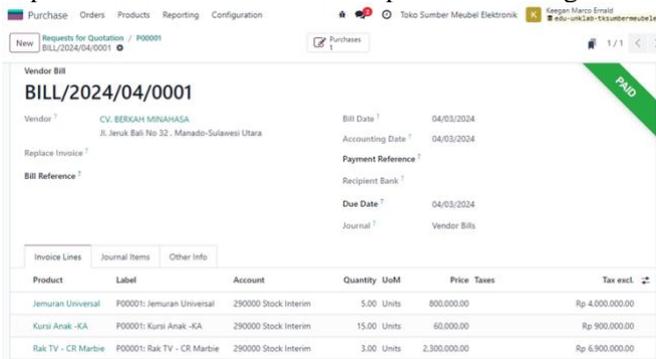
Gambar 7. Contoh tagihan faktur dari vendor

Atas dasar sumber dokumen ini, akuntan mencatat pengakuan hutang.

5. Proses Pembayaran

Prosedur akuntansi untuk siklus pembelian berujung pada pemrosesan pembayaran kepada vendor. Hal ini mencakup pencocokan faktur yang disetujui dengan syarat pembayaran, memperoleh persetujuan yang diperlukan, dan mencairkan dana sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Pencatatan pembayaran yang akurat sangat penting untuk menjaga catatan keuangan yang transparan. Berdasarkan bukti pelunasan maka input transaksi proses pembayaran pada *Perangkat lunak Odoo*

dapat dilihat pada gambar berikut ini:



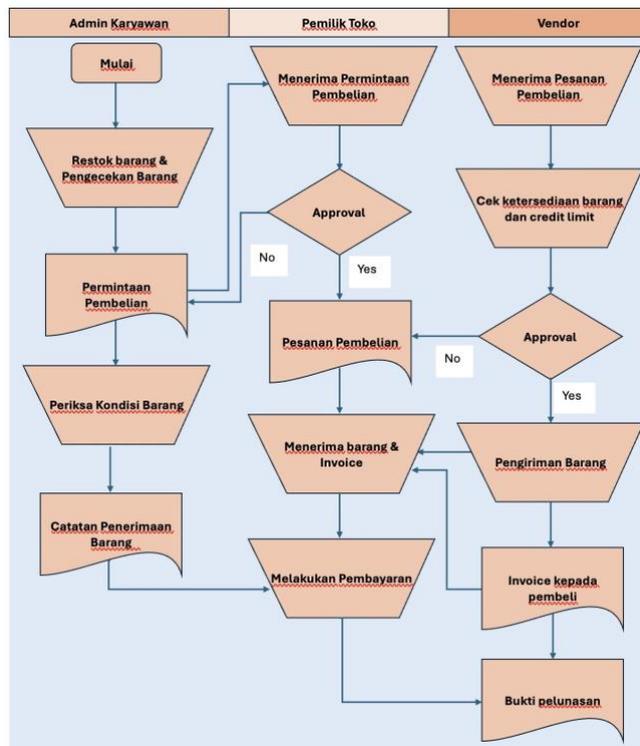
Gambar 8. Simulasi tampilan tagihan yang telah dibayarkan (ditunjukkan dengan keterangan (paid))

6. Catatan Transaksi

Transaksi dalam bentuk jurnal akan secara otomatis tercatat ketika user input transaksi di software oddo pada saat menyimpan transaksi. Semua pos akun yang berhubungan dengan siklus pembelian ini nantinya akan secara otomatis ditampilkan pada laporan keuangan.

3.2 Document Flowchart

Document flowchart sangat penting bagi para profesional akuntansi untuk memvisualisasikan dan memahami prosedur rumit yang terlibat dalam siklus akuntansi yang berbeda. Siklus akuntansi pembelian adalah salah satu contohnya, yang mencakup prosedur yang terlibat dalam memperoleh produk dan layanan untuk perusahaan. Peran document flowchart dalam siklus akuntansi pembelian, dengan menekankan pentingnya diagram ini dalam menjaga ketepatan, efektivitas, dan kontrol atas proses pengadaan. Berikut adalah document flowchart pada siklus pembelian untuk Toko Sumber Meubel Elektronik.



Gambar 9. Document flowchart siklus pembelian

4 KESIMPULAN dan SARAN

Prosedur akuntansi yang akurat dalam siklus pembelian sangat penting untuk transparansi keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Dengan mendokumentasikan setiap langkah siklus pembelian dengan cermat, toko furnitur dan elektronik dapat secara efektif melacak pengeluaran, mengelola arus kas, dan membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai tingkat inventaris dan hubungan vendor. Prosedur akuntansi untuk siklus pembelian di toko furnitur dan elektronik mencakup beberapa langkah penting, mulai dari permintaan pembelian hingga pemrosesan pembayaran. Mengikuti praktik akuntansi yang kuat memastikan bahwa transaksi keuangan dicatat secara akurat, dan manajemen inventaris dioptimalkan. Dengan mengintegrasikan prosedur akuntansi yang efisien ke dalam siklus pembelian, toko furnitur dan elektronik dapat menjunjung tinggi integritas keuangan dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Disarankan agar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dapat mengadakan pelatihan dan workshop tentang digitalisasi siklus pembelian menggunakan software odoo. Hal ini dapat membantu usaha meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pembelian. Hal lainnya dalam kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan program konsultasi berkelanjutan untuk staf yang terlibat dalam siklus pembelian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf serta memastikan implementasi praktik terbaik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sam, Y. Hoshino, and M. Tahir, "The Adoption of Computerized Accounting System in Small Medium Enterprises in Melaka , Malaysia," *Int. J. Bus. Manag.*, vol. 7, no. 18, pp. 12–25, 2012, doi: 10.5539/ijbm.v7n18p12.
 - [2] S. Abayomi and J. Adegoke, "The effects of computerized accounting system on the performance of banks in Nigeria," *J. Econ. Sustain. Dev.*, vol. 7, no. 14, pp. 76–82, 2016.
 - [3] C. Arcega *et al.*, "Computerized vs. non-computerized accounting system of small and medium enterprises in Lipa City, Philippines: A comparative analysis," *Asia Pacific J. Acad. Res. Bus. Adm.*, vol. 1, no. 1, pp. 48–55, 2015.
 - [4] A. I. Mohamed and A. Ramli, "Factors influencing the implementation of computerized accounting systems in small and medium-sized enterprises in Mogadishu Somalia," *J. Posit. Sch. Psychol.*, vol. 6, no. 4, pp. 63–82, 2022.
 - [5] Mulyadi, *Sistem Akuntansi (3rd ed)*. Salemba Empat, 2010.
 - [6] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems Fourteenth Edition*. Pearson, 2018.
 - [7] I. Prayanthi, "Desain sistem informasi akuntansi: siklus pembelian," *CogITo Smart J.*, vol. 4, no. 1, pp. 121–130, 2018.
 - [8] E. R. Sarwono, M. A. E. Senewe, and I. Prayanthi, "Accounting information system design (Case Study: firm in the fishing industry)," *CogITo Smart J.*, vol. 8, no. 2, pp. 479–490, Dec. 2022, doi: 10.31154/cogito.v8i2.434.479-490.
 - [9] A. N. Ndubuisi, A. M. Chidoziem, and O. J. Chinyere, "Comparative analysis of computerized accounting system and manual accounting system of quoted microfinance Banks (MFBs) in Nigeria," *Int. J. Acad. Res. Accounting, Financ. Manag. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 30–43, 2017, doi: 10.6007/IJARAFMS/v7-i2/2787.
 - [10] A. Susanto and Meiryani, "The impact of environmental accounting information system
-

- alignment on firm performance and environmental performance: A case of small and medium enterprises of Indonesia,” *Int. J. Energy Econ. Policy*, vol. 9, no. 2, pp. 229–236, 2019.
- [11] A. S. Abdulle, Z. Zainol, and H. Ahmad, “Impact of computerized accounting information system on small and medium enterprises in Mogadishu, Somalia: The balance scorecard perspective,” *Blue Eyes Intelligence Engineering & Sciences Publication*, 2019, pp. 159–165. doi: 10.35940/ijeat.E1023.0585C19.
-